BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang semakin berkembang di suatu daerah dapat berdampak pada aktivitas transportasi yang ada di daerah tersebut. Sehingga transportasi yang ada di daerah itu harus bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Transportasi sangat diperlukan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari sehingga dapat memberikan dampak yang besar bagi masyarakat di kabupaten atau kota. Artinya transportasi memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan ekonomi suatu kabupaten atau kota.

Kabupaten Bantaeng adalah sebuah kabupaten di bagian selatan Sulawesi Selatan. Meliputi wilayah seluas 395,83 km² Kabupaten Bantaeng dalam berbagai aspek kehidupan seperti perkembangan penduduk, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan ekonomi yang semakin meningkat, meningkatnya jumlah pengguna jalan yang sudah mulai padat dan sebagainya. Masalah tersebut akan berdampak kepada orang yang bermobilisasi dengan menggunakan sepeda.

Pemerintah mulai mengembangkan pembangunan dengan berdasarkan prinsip kota hijau atau ruang terbuka hijau yang ditandai dengan Peraturan Bupati No.4 Tahun 2016 Tentang Penataan Ruang bahwa semua arah pengembangan, penataan atau penyediaan infrastruktur harus mementingkan kelestarian lingkungan dan keselamatan.

Pantai Seruni merupakan salah satu daerah di Bantaeng yang menerapkan Ruang Terbuka Hijau. Pantai Seruni adalah sebuah pantai yang lokasinya berada di dekat alun-alun Kabupaten Bantaeng sepanjang 900 m. Pantai seruni merupakan salah satu objek pengembangan pariwisata di Kabupaten Bantaeng. Pada kawasan wisata Pantai Seruni di Kecamatan Bantaeng

ini merupakan kawasan yang menjadi pusat daya tarik wisata di Kabupaten Bantaeng.

Berhubungan dengan aspek diatas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu tentang sarana dan prasarana transportasi khususnya mengenai keamanan serta kenyamanan untuk para pengguna transportasi disuatu daerah kabupaten atau kota baik pengguna kendaraan bermotor maupun tidak bermotor. Di Kabupaten Bantaeng sendiri sarana dan prasarana untuk kendaraan tidak bermotor masih belum memadai.

Pengguna sepeda di Kabupaten Bantaeng memang cukup tinggi terutama pada Kawasan Wisata Pantai Seruni yang pada kenyataannya kawasan tersebut banyak pengguna sepeda, sehingga diperlukan fasilitas khusus untuk pengguna sepeda di Kabupaten Bantaeng seperti jalur khusus sepeda, marka, rambu, dan tempat parkir agar dapat menjaga keselamatan para pengguna sepeda. Dengan disediakannya fasilitas pendukung pengguna sepeda di Kabupaten Bantaeng diharapkan dapat menciptakan dan memberikan perlindungan terhadap keselamatan para pengguna sepeda di jalan raya serta menambah daya tarik sendiri terhadap wisata di Kabupaten Bantaeng.

Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap aktivitas bersepeda, serta semakin tingginya volume lalu lintas bersepeda di kawasan tepi pantai, mengingat perkembangan minat bersepeda di kawasan Pantai Seruni masih belum terkoordinasi di badan jalan dengan lalu lintas umum lainnya. Sehingga dapat menimbulkan permasalahan dari perkembangan bersepeda, antara lain rendahnya tingkat kesejahteraan pengguna sepeda dan lalu lintas umum lainnya serta mengakibatkan penurunan kapasitas adanya jalur sepeda yang memadai untuk bersepeda. Pengendara sepeda masih satu jalan dengan kendaraan bermotor untuk lalu lintas sepeda, hal itu dapat membahayakan keselamatan bagi wisatawan yang sedang bersepeda di sekitar Pantai Seruni.

Beberapa hal tersebut yang menjadi dasar penulis untuk menyediakan fasilitas jalur khusus sepeda. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dalam menentukan bagaimana penyediaan fasilitas jalur sepeda yang berkeselamatan. Maka dari sinilah penulis mengambil judul dalam penelitian "**PERENCANAAN**

JALUR KHUSUS SEPEDA PADA KAWASAN PANTAI SERUNI DI KABUPATEN BANTAENG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadinya aktivitas lalu lintas kendaraan yang bercampur yang dapat membahayakan keselamatan pesepeda.
2. Belum adanya fasilitas bagi pesepeda seperti lajur khusus sepeda, rambu, dan marka pendukung bersepeda di Pantai Seruni.
3. Belum adanya perhatian khusus dari pemerintah karena tidak adanya fasilitas sarana dan prasarana untuk para pengguna sepeda khususnya pada Pantai Seruni.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah tersebut, maka yang harus dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana rute jalur khusus sepeda pada kawasan Pantai Seruni?
2. Fasilitas apa saja yang harus disediakan oleh pemerintah untuk pengguna sepeda agar sesuai dengan standar keselamatan?
3. Bagaimana bentuk desain jalur khusus sepeda di sepanjang ruas pada kawasan Pantai Seruni?

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan perencanaan jalur khusus sepeda sebagai jalur yang aman dan berkeselamatan pengguna sepeda pada ruas jalan di sekitar Pantai Seruni Kabupaten Bantaeng.

2. Tujuan

Tujuan dari penelitian Kertas Kerja Wajib ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik pesepeda di Kawasan Pantai Seruni Kabupaten Bantaeng
2. Menganalisis kinerja ruas jalan yang direncanakan sebagai rute jalur khusus sepeda dan memperkirakan kinerja ruas jalan setelah ada jalur sepeda.
3. Mendesain jalur khusus sepeda yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang jalur khusus sepeda.

1.5 Batasan Masalah

1.5.1 Batasan Wilayah Studi

Ruang lingkup wilayah penelitian yang dikaji adalah kawasan Pantai Seruni di Jalan Akses City Center, Jalan RSUD Anwar Makkatutu, Jalan Teratai, Jalan Dahlia, dan Jalan Seruni dimana kawasan tersebut merupakan kawasan favorit masyarakat Kabupaten Bantaeng untuk melakukan aktivitas olahraga dan rekreasi.

1.5.2 Batasan Analisis Pembahasan

- a. Objek penelitian adalah masyarakat pengguna sepeda
- b. Ruang lingkup penelitian hanya sebatas desain jalur khusus sepeda, fasilitas utama dan fasilitas penunjang dan V/C ratio.
- c. Perencanaan yang akan dilakukan pada Jalan Pariwisata berpegangan pada Surat Edaran Direktorat Jenderal Bina Marga No.05/SE/Db/2021 tentang Perancangan Fasilitas Pesepeda